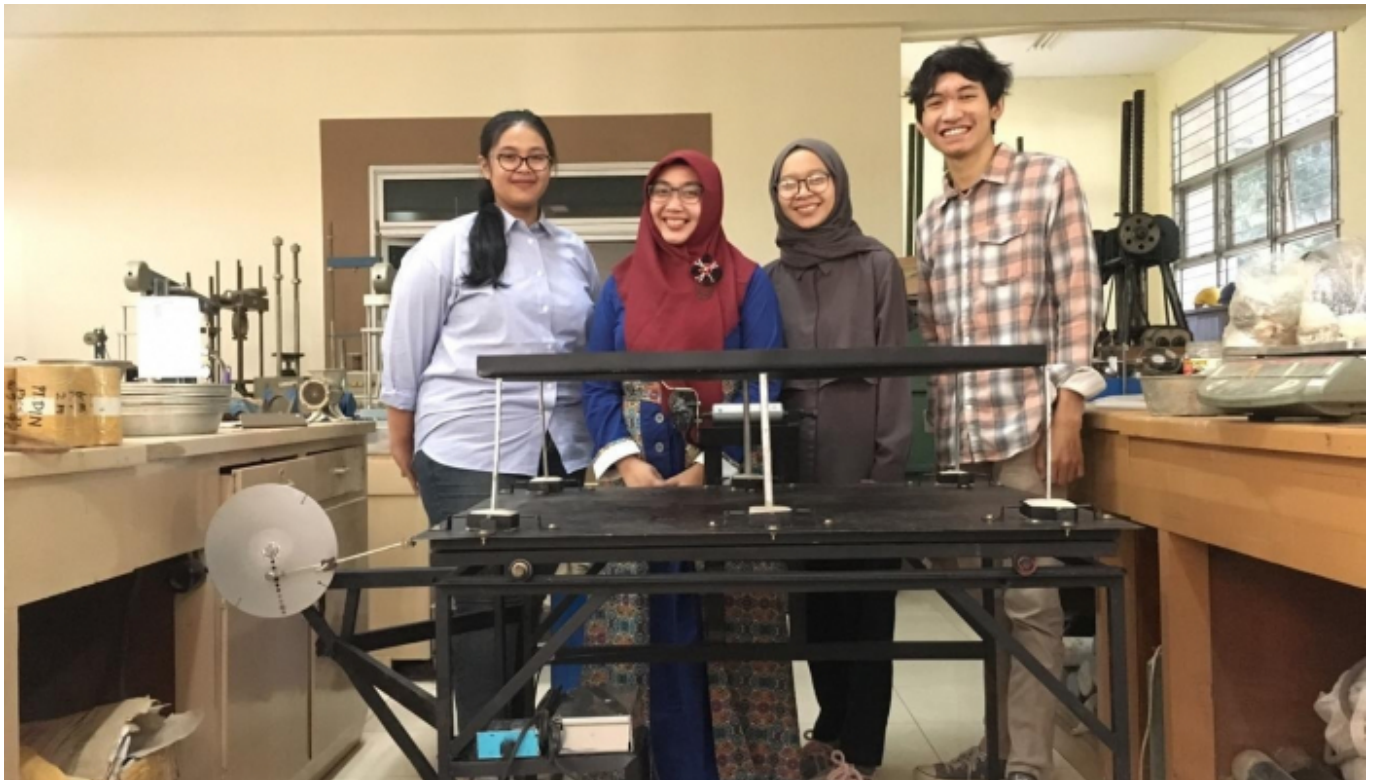


Kurangi Risiko Kerusakan Bangunan Akibat Gempa Dengan Fondasi Spring Damper

Thursday, 11 Juli 2019 WIB, Oleh: Ika



Indonesia merupakan negara yang berada di kawasan rawan bencana alam termasuk gempa bumi. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir bencana gempa melanda sejumlah daerah di tanah air yang merenggut banyak korban jiwa serta kerusakan infrastruktur.

Kondisi tersebut mendorong tiga mahasiswa program D3 Teknik Sipil Sekolah Vokasi UGM mengembangkan sebuah teknologi yang dapat menekan kerusakan infrastruktur akibat gempa bumi. Yosi Kristiana, Siti Zuliana, Miftahussurur Rosyadi dibawah bimbingan Dr. Devi Oktaviana Latif, S.T., M.Eng, melalui Program Kerativitas Mahasiswa (PKM) mengembangkan fondasi *spring damper*.

Yosi menjelaskan fondasi *spring damper* ini merupakan fondasi mesin sederhana yang dilengkapi dengan pegas. Alat ini nantinya berfungsi untuk meredam guncangan akibat getaran gempa bumi yang menimpa bangunan.

"Fondasi spring damper ini diperuntukkan untuk bangunan sederhana yang terbuat dari baja ringan," terangnya, Kamis (11/7) di Kampus UGM.

Fondasi dirancang menggunakan bahan sederhana dengan harga yang murah. Dengan begitu diharapkan mudah diterapkan di masyarakat. Namun, penggunaan material yang sederhana bukan berarti kekuatan fondasi menjadi sederhana.

"Kami telah menganalisis untuk kekuatan dari desain tersebut, sehingga dapat diterapkan di masyarakat. Namun untuk kesempurnaan fondasi tersebut perlu adanya analisis dan pertimbangan

material lebih dalam kembali," katanya. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Mahasiswi Myanmar Raih Doktor di UGM](#)
- [Fakultas Geografi Terjunkan Tim TF-PDS ke Lombok](#)
- [Pasca Gempa : Bangunan UGM Layak Pakai](#)
- [Gempa Bengkulu, Faktor "X" Sebabkan Kerusakan Yang Berbeda](#)
- [Banyak yang Roboh, Bangunan Beton Tidak Sesuai Standar](#)